

ABSTRAK

Elanda Aulya Fadzila, 1182090034, 2022, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Berpikir Kritis Siswa Kelas VI MI Terpadu Ar-Rifqi Bandung Pada Pembelajaran IPS. Permasalahan penelitian ini siswa kelas VI di MI Terpadu Ar-Rifqi Bandung mengalami ketidaksetaraan antara kemampuan berpikir kritis siswa, faktor pemicu dari permasalahan siswa belum memiliki kemampuan berpikir kritis karena pola asuh orang tua yang diterapkan masih kurang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua kelas VI di MI Terpadu Ar-Rifqi Bandung, mengetahui berpikir kritis siswa kelas VI MI Terpadu Ar-Rifqi Bandung dalam pembelajaran IPS, dan pengaruh pola asuh orang tua siswa kelas VI di MI Terpadu Ar-Rifqi Bandung pada pembelajaran IPS.

Penelitian ini tentang Pola Asuh sebagai indikator, di antaranya; 1) Pola asuh otoriter; 2) Pola asuh permisif; 3) Pola asuh demokratis; 4) Pola asuh situasional dan Berpikir Kritis sebagai indikator di antaranya; 1) Interpretasi (*interpretation*); 2) Analisis (*analysis*); 3) Kesimpulan (*inference*); 4) Evaluasi (*evaluation*); 5) Penjelasan (*explanation*); 6) Pengaturan diri (*secaralf-regulation*).

Penelitian ini menggunakan Deskriptif Analitik sebagai metode penelitian. Pendekatan penelitian ini mengarah kepada pendekatan *Mixed Method*, mencampurkan data kualitatif dan kuantitatif. Dengan teknik pengumpulan data yaitu menyebarkan angket pola asuh kepada orang tua, observasi terhadap berpikir kritis siswa dan dokumentasi siswa serta orang tua.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa; 1) Pola asuh orang tua terhadap berpikir kritis siswa kelas VI MI Terpadu Ar-Rifqi Bandung yang paling banyak diterapkan berada pada pola asuh Situasional yang memiliki 26 responden, pola asuh Otoriter sebanyak 14 responden, sedangkan pola asuh Demokratis dan Permisif memiliki 10 responden yang menerapkannya, pola asuh yang digunakan orang tua cenderung Situasional. 2) Hasil berpikir kritis 17 siswa mencapai skor 26 dari 28 skor maksimum, sedangkan 20 siswa hanya mencapai skor 18 dari 28 skor maksimum, dan 23 siswa mampu mencapai skor 28 dari skor maksimum yang terdiri enam indikator berpikir kritis kemudian terbagi menjadi 14 aspek yang diamati. 3) Pengaruh pola asuh orang tua terhadap berpikir kritis siswa kelas VI MI Terpadu Ar-Rifqi Bandung 70% masuk dalam kategori Sangat Baik dengan 42 responden, 28% masuk dalam kategori Baik dengan 17 responden, dan 2% masuk ke dalam kategori Cukup Baik dengan satu responden.

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Berpikir Kritis Siswa, Ilmu Pengetahuan Sosial